

Edukasi Cara Memilih Kosmetik Yang Aman Pada Siswa/I SMK-SMTI Banda Aceh

Grace Anastasia Ginting¹, Modesta Tarigan², Andre Prayoga³

^{1,2,3}Universitas Sari Mutiara, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email : grace_ginzsinusinga@yahoo.com

Abstrak

Kosmetik pada saat ini merupakan salah satu kebutuhan sekunder dalam kehidupan manusia, karena kosmetik sudah merupakan gaya hidup bagi wanita maupun pria, disegala usia. Banyaknya produk kosmetik yang beredar di pasaran dan ditawarkan di berbagai media, mengharuskan masyarakat berhati-hati dalam menentukan produk kosmetik yang akan digunakan. Usia remaja atau generasi milenial merupakan usia produktif banyak menggunakan kosmetika. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan untuk menambah wawasan masyarakat khususnya remaja untuk waspada dan berhati-hati serta cermat memilih kosmetik yang mengandung bahan yang aman untuk di gunakan.

Kata Kunci : Edukasi ; Kosmetik

Abstract

Cosmetics at this time are one the secondary needs in human life, because cosmetics have become a lifestyle for women and men, at all ages. The number of cosmetics product on the market and offered in various media, requires people to be careful in determining the cosmetic products to be used. The age of teenagers or millennial generation is a productive age that uses a lot of cosmetics. This community service activity aims to provide knowledge to increase public insight, especially teenagers, to be vigilant and carefully choose cosmtעים that contain ingredients that are safe to use.

Keywords : Education, Cosmetics

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kosmetik pada saat ini merupakan salah satu kebutuhan sekunder dalam kehidupan manusia, karena kosmetik sudah merupakan gaya hidup bagi wanita maupun pria, disegala usia. Kosmetika itu sendiri mengacu pada bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar), atau gigi dan membrane mukosa mulut, terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (BPOM, 2019)

Kenyataan yang ada saat ini, terdapat pelaku usaha yang tidak mentaati atau tidak mengetahui peraturan dan etika tentang cara mengiklankan produknya. Hal tersebut dapat merugikan konsumen. Selain itu, kosmetika ilegal juga banyak beredar di pasaran.

Mulyawan,dkk (2013) menyatakan banyak produk kosmetika yang beredar di pasaran mengandung bahan berbahaya yang dilarang penggunaannya dalam kosmetika (Mulyawan, 2013). Bahan berbahaya tersebut umumnya ditemukan dalam produk kosmetika pemutih wajah, anti aging (Pangaribuan, 2017)

Belum adanya data penelitian yang dilakukan di Indonesia mengenai kebiasaan pemilihan kosmetik di Indonesia sehingga diperlukan program untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terutama kaum wanita mengenai produk kosmetik yang aman agar masyarakat dapat terhindar dari produk kosmetik yang mengandung bahan kimia berbahaya serta dampak yang akan ditimbulkan apabila menggunakan kosmetik tersebut (Nurhan, 2017). Sebuah survei yang diadakan oleh Opinium Research (London) terhadap 3.814 wanita Inggris pada tahun 2010 menunjukkan hasil bahwa 73% wanita tidak mengerti sama sekali mengenai kandungan bahan yang dicantumkan dalam label bahan-bahan kosmetik yang dibeli (Cho, 2017).

Generasi milenial yang akrab dengan dunia media sosial dan akun jual beli barang online merupakan salah satu konsumen pengguna kosmetika yang perlu mendapatkan edukasi tentang cara memilih kosmetika yang aman dan halal (Handriana, 2020).

Tujuan Pengabdian Masyarakat

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan penyuluhan ini, diharapkan Siswa/I SMK Banda Aceh dapat memahami tentang cara memilih kosmetik yang baik.

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan ini mahasiswa dapat :

- a. Menjelaskan pengertian kosmetik
- b. Menjelaskan kandungan yang berbahaya pada kosmetik
- c. Menjelaskan peraturan pemerintah tentang kosmetik

METODE

Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan pemberian sosialisasi tentang Edukasi Cara Memilih Kosmetik Yang Aman Pada Siswa/i SMK-SMTI Banda Aceh

Langkah-Langkah Kegiatan Sosialisasi kepada Masyarakat

Adapun Langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah :

1. Mengadakan rapat tim PKM dan penentuan panitia dengan melibatkan mahasiswa Kampus

khususnya mahasiswa ilmu kesehatan dan farmasi

2. Mengadakan pertemuan antara pihak tim PKM dengan Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia. Membahas rencana agenda kegiatan sebagai berikut :

- Pembukaan dan perkenalan para narasumber: moderator membuka acara dan memperkenalkan para narasumber
- Pemaparan dari para narasumber: narasumber berbagi informasi secara detail tentang cara memilih kosmetik yang baik dan tepat kepada siswa/i SMK Banda aceh
- Penutupan

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung dengan mitra didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya pengetahuan pada masyarakat dalam pemakaian dan aturan pada kosmetik sehingga mitra sangat ingin bekerja sama dalam kegiatan pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi kepada siswa-siswi SMK Banda Aceh diawali dengan Kegiatan diskusi oleh para dosen di Kampus Fakultas, kemudian dilakukan pemaparan khusus untuk diserahkan kepada reviewer. Kegiatan sosialisasi ini tentang pemilihan dan penggunaan kosmetik yang aman diawali dengan memberikan penyuluhan tentang pengertian kosmetik dan komposisinya, fungsi kosmetik, peraturan pemerintah terkait kosmetik, bahan dilarang dan bahan yang berbahaya yang terkandung didalam komposisi kosmetik. Tema ini diangkat karena dinilai kurangnya pengetahuan siswa-siswi mengenai pemilihan produk kosmetik yang halal dan aman tersertifikasi BPOM. Sehingga banyak dilaporkan kejadian permasalahan kulit akibat kesalahan dalam pemilihan kosmetik yang terbukti karena komponen dalam produk yang berbahaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi cara memilih kosmetik yang baik ini sangat penting dilaksanakan karena akan dapat membantu pengetahuan siswa-siswi dalam memilih kosmetik yang aman dan halal. Masih kurangnya edukasi tentang kosmetik di kalangan remaja; Masih memiliki mindset bahwa cantik harus putih di kalangan remaja dan minimnya pengetahuan tentang cara pemilihan kosmetik yang cocok dengan kebutuhan kulit

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM (2019). Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 23 Tahun 2019 Tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika. Jakarta
- Cho, S., Sohee, O., Nack In, and Young S. (2017). *Knowledge and Behavior Regarding Cosmetics in Koreans Visiting Dermatology Clinics. Ann Dermatol*, 29(2), 180- 186. <https://doi.org/10.5021/ad.2017.29.2.180>
- Handriana, T., Yulianti, P., Kurniawati, M., Arina, N. A., Aisyah, R. A., Aryani, M. G. A., & Wandira, R. K. 2020. *Purchase behavior of millennial female generation on Halal cosmetic products. Journal of Islamic Marketing.*
- Mulyawan & Suriana (2013). Tentang Kosmetik. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. Tentang Kosmetik. 39, 134, 146-148
- Nurhan, A.D., Muafa, T., Rizki, N., et al. (2017). Pengetahuan Ibu-Ibu Mengenai Kosmetik yang Aman dan Bebas dari Kandungan Bahan Kimia Berbahaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 4(1), 15-19.
- Pangaribuan, L. (2017.). Pusbang-Ks Unimed 20 Efek Samping Kosmetik Dan Penanganannya Bagi Kaum Perempuan. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 15(2), 2017.